

ABSTRAK

LILIS SURIANI : Pasang Surut Kehidupan Ekonomi Toke Karet Nagari Sungai Batuang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung tahun 2000-2020.

Penelitian ini mengkaji Pasang Surut Kehidupan Toke Karet Nagari Sungai Batuang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung (2000-2020). Adapun permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut (1) Bagaimana perkembangan kebun karet di Nagari Sungai Batuang (2) Bagaimana pengaruh perkebunan karet di Nagari Sungai Batuang terhadap kehidupan ekonomi toke karet di Nagari Sungai Batuang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pasang surut kehidupan ekonomi toke karet Nagari Sungai Batuang Kec. Kamang Baru Kab. Sijunjung sejak tahun 2000-2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dalam empat tahap yaitu: (1) Heuristik merupakan pengumpulan data yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti dari berbagai sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder yang terkait dengan topik penelitian ini seperti arsip yang diperoleh dari BPS Kabupaten Sijunjung, Kantor Wali Nagari Sungai Batuang, sedangkan sumber sekunder diperoleh melalui wawancara dengan dua belas orang narasumber dengan kategori, toke karet, petani karet, tokoh adat, Wali Nagari dan sekretaris Wali Nagari Sungai Batuang (2) Kritik sumber setelah sumber dikumpulkan, pada tahap ini peneliti akan melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang ditemukan dan diperoleh dari hasil penelitian dengan melalui tahap kritik sumber ekstern dan Intern (3) Analisis dan interpretasi data yaitu menganalisis dan menghubungkan fakta-fakta yang telah diolah pada tahap kritik sumber (4) Historiografi atau penulisan sejarah yaitu penyajian hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah.

Dari hasil penelitian perkembangan kebun karet di Kecamatan Kamang Baru berkembang dari tahun-ketahun dan tanaman karet merupakan komoditi yang banyak ditanam setelah tanaman kelapa sawit oleh masyarakatnya. Salah satu Nagari di Kecamatan Kamang Baru yang paling banyak menanam karet yaitu Nagari Sungai Batuang dengan sekarang mencapai luas tanaman 4.248 Ha dan dijadikan mata pencaharian oleh sebagian besar dari masyarakatnya. Oleh sebab itu produksi karet banyak terdapat di Nagari ini dan sehingga muncullah beberapa orang masyarakat dari Nagari Sungai Batuang yang berprofesi sebagai toke karet. Dari perkembangan kebun karet yang ada di Nagari Sungai Batuang berdampak kehidupan ekonomi masyarakatnya tidak hanya kehidupan ekonomi dari petani karet tetapi juga berdampak ke kehidupan ekonomi dari toke karetnya, seperti: pendidikan, perekonomian, perilaku sosial, pendapatan, dan perubahan strata sosialnya.

Kata Kunci: *Perkebunan karet, kehidupan ekonomi, toke karet*